

Diplomasi Budaya Jepang di Indonesia Pada Masa Pemerintahan Shinzo Abe Periode 2013-2016

Adryan Rizky Pratama Wardhana

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis mengenai Diplomasi Budaya Jepang guna mempertahankan kemitraannya dengan Indonesia melalui kegiatan kebudayaan Jepang periode 2013-2016 dan bagaimana Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe yang dilantik pada akhir 2012 dapat meningkatkan kepercayaan Indonesia terhadap Jepang dengan diplomasi yang bersifat *Soft*. Timbulnya tantangan bagi PM Abe mulai muncul akibat kebocoran nuklir akibat bencana gempa Jepang, membuat Jepang perlu untuk meningkatkan diplomasi kebudayaan melalui *cultural exchange* untuk mendapatkan kembali kepercayaan dari negara lain terutama Indonesia. Disamping itu PM Shinzo Abe juga dituntut untuk memenuhi kepentingan negaranya makadari itu penelitian ini ditujukan kepada bagaimana model diplomasi budaya yang dilakukan Jepang di Indonesia untuk memenuhi tujuan tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Kepentingan Nasional dan Teori Diplomasi serta mengguakan konsep Diplomasi Budaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hasil analisis penulis dalam penelitian ini adalah *Soft Diplomacy* yang dilakukan Jepang sangat penting untuk mempertahankan hubungan yang baik dengan negara Indonesia. Kegiatan Diplomasi Budaya ini dilakukan melalui *Ministry of Foreign Affair* Jepang, *The Japan Foundation* serta swasta Jepang yang didukung langsung oleh kepemimpinan PM Shinzo Abe. Dengan kegiatan Diplomasi Budaya yang dilakukan Abe, Jepang diharapkan berhasil mempertahankan image positif di Indonesia serta mempererat hubungan antara Indonesia dan Jepang. Namun meskipun begitu masih terdapat tantangan serta hambatan bagi Jepang dalam diplomasi budaya yang dilakukan Jepang.

Kata Kunci : Jepang, Indonesia, Kepentingan Nasional, Diplomasi Budaya, Shinzo Abe

Diplomasi Budaya Jepang di Indonesia Pada Masa Pemerintahan Shinzo Abe Periode 2013-2016

Adryan Rizky Pratama Wardhana

ABSTRACT

This study analyzes the Japanese Culture Diplomacy in order to maintain its partnership with Indonesia through Japanese cultural activities 2013-2016's period and how Japanese Prime Minister Shinzo Abe who was inaugurated at the end of 2012 can increase Indonesia's confidence in Japan with Soft diplomacy. The emergence of a challenge for Abe's PM began to emerge as a result of a nuclear leak due to Japan's earthquake, prompting Japan to increase cultural diplomacy through cultural exchange to regain the trust of other countries, especially Indonesia. Besides that, Prime Minister Shinzo Abe is also required to fulfill his country's interests. This research is aimed at how the Japanese cultural diplomacy model in Indonesia to fulfill the purpose. The theory used in this research is the theory of National Interest and Diplomacy Theory and also use the concept of Cultural Diplomacy. The method used in this research is qualitative descriptive. The results of the author's analysis in this study is Soft Diplomacy conducted by Japan is very important to maintain good relations with the state of Indonesia. This Cultural Diplomacy activity is conducted through the Ministry of Foreign Affairs of Japan, The Japan Foundation and the Japanese private sector which is supported directly by the leadership of PM Shinzo Abe. With Abe's Culture Diplomacy, Japan is expected to successfully maintain a positive image in Indonesia as well as strengthen relations between Indonesia and Japan. However, there are still challenges and obstacles for Japan in Japanese cultural diplomacy.

Keywords: Japan, Indonesia, National Interest, Cultural Diplomacy, Shinzo Abe